



Peran Administrasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Bengkulu

Hilman Nugraha,¹ Yola Septia Utami²

Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Bengkulu

hilmannugrahaahifdzi@gmail.com¹, yolaseptiautami71512@gmail.com²

Received : 19-11-2024 Revised : 19-11-2024 Accepted: 11-12-2024 Published on: 12-12-2024

Abstract: The administration of educational facilities and infrastructure has not played an optimal role, so that the quality of education is still difficult to achieve, marked by planning, procurement, maintenance and recording as well as the elimination of goods have not been fully carried out. The purpose of this research is to map and analyze the role of facilities and infrastructure administration in improving the quality of education in Quran Bakti Ilaahi Bengkulu Elementary School. Using descriptive qualitative methods, data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis uses Hubermant's theory. The results of this study show that the quality of education at SD Quran Bakti Ilaahi Bengkulu is generally quite good. This can be seen from the achievement and development of student learning outcomes. From the learning results of SD Quran Bakti Ilaahi students in grade 3 children have been able to memorize 3-10 juz, students are able to read the Quran well in only 3 to 6 months. However, at the level of management of facilities and infrastructure administration, it has not fully played a good role, because there is still improper procurement, maintenance is not optimal, and the recording of facilities and infrastructure does not exist. As a result, the achievement of quality education becomes difficult to realize. So it can be suggested, to improve the quality of education, then increase the role of the administration of educational infrastructure facilities in schools.

Keywords: Role, Facilities and Infrastructure Administration, Education Quality, Elementary School.

Abstrak: Administrasi sarana dan prasarana pendidikan belum berperan secara optimal, sehingga mutu pendidikan masih sulit dicapai, ditandai dengan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan pencatatan serta penghapusan barang belum sepenuhnya dilakukan. Tujuan Penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis peran administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar quran bakti ilaahi bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Hubermant. Hasil penelitian ini menunjukkan mutu pendidikan SD Quran Bakti Ilaahi Bengkulu secara umum sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari prestasi dan perkembangan hasil belajar siswanya. Dari hasil belajar siswa SD Quran Bakti Ilaahi di kelas 3 anak-anak sudah mampu menghafal 3-10 juz, siswa mampu membaca al-Quran dengan baik hanya kurun waktu 3 sampai dengan 6 bulan saja. Namun pada tingkat pengelolaan administrasi sarana dan prasarana belum sepenuhnya berperan secara baik, karena masih terdapat pengadaan tidak tepat, pemeliharaan tidap optimal, pencatatan sarana dan prasarana belum ada. Sehingga mengakibatkan pencapaian mutu pendidikan menjadi sulit diwujudkan. Sehingga dapat disarankan, untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka tingkatkan peran adminstrasi sarana prasarana pendidikan di sekolah.

Kata kunci: Peran, Administrasi Sarana dan Prasarana, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Administrasi sarana dan prasarana merupakan bentuk aktivitas yang sangat penting untuk di bahas karena administrasi

mengatur tata usahaan kantor yang meliputi tulis menulis dan pekerjaan kertas lainnya, termasuk administrasi sarana dan prasarana. Sebagaimana Sakkia, dkk. (2024) menjelaskan



bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan serangkaian kegiatan dan segala komponen yang membantu efektifitas dan kinerja agar menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.¹ Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan objek pendidikan yang berkelanjutan dan selalu siap untuk digunakan selama proses pembelajaran.² Administrasi sarana dan prasarana pendidikan mencakup serangkaian kegiatan dan komponen yang mendukung efektivitas dan kinerja agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, dengan harapan agar proses tersebut menjadi efektif dan efisien.³ hal ini senada dengan Annisa nur Faudillah, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang memadai dan berkualitas, begitu pula sebaliknya, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, siswa akan terhambat dalam belajar, yang dapat berdampak pada prestasi siswa.⁴ Dengan demikian, administrasi sarana dan prasarana pendidikan menjadi sangat penting, karena dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu Pendidikan merupakan

gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.⁵ Mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar (SNP) yang berlaku.⁶ Mutu Pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.⁷ Mutu pendidikan juga merupakan kualitas atau ukuran baik proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.⁸ Mutu pendidikan

¹ Tiarma Fitri Malau; Kurnia Novita; Yesiana Simarmata; Helena Turnip Harianja, 'PENTINGNYA ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN', *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 33.1 (2022), 1–12.

² Akmal Al Farizi, 'Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah', *Osf.io*, 2021.

³ Muhammad Abdurrohman, Insanul Mizan, and Dwi Noviani, 'Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1.2 (2023), 561–76.

⁴ Tiarma Fitri Malau and others, 'Pentingnya Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1.4 (2022), 186–95 <<https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.462>>.

⁵ Sitti Rabiah, 'Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Sinar Manajemen*, 6.1 (2019), 58–67 <<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>>.

⁶ Sulastris, Fitria Happy, and Alfroki Martha, 'Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64.

⁷ Puji Rahayu3 Ujang Cepi Barlian1, Siti Solekah2, 'IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKADALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN', *Journal of Educational and Language Research*, 10.1 (2022), 1–52 <<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>>.

⁸ Bandit; Khairiah. Aroman, 'Leadership Effectiveness in Improving The Professionalism of Madrasah Aliyah Teachers in Bengkulu Received : 27-12-2023 Revised : 28-12-2023 Accepted : 29-12-2023 Published on : 31-12-2023 Introduction



juga merupakan kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/ standar yang berlaku.⁹

Namun realita di lapangan banyak sekolah yang belum memperhatikan pentingnya administrasi sarana dan prasarana. Sebagaimana hasil observasi yang kami lakukan, menunjukan banyak sekolah belum memiliki administrasi sarana prasarana yang baik, hal ini terlihat dari antara perencanaan yang disusun dengan pengadaan tidak sesuai, banyak sarana prasarana yang sudah tidak layak namun masih di pergunakan dalam proses belajar dan mengajar, tidak terdokumentasikannya antara sarana prasarana yang masih layak pakai dan yang tidak layak pakai. Oleh karena itu perlu dilakukan Langkah nyata agar sekolah menerapkan administrasi sarana dan prasaranabahwa sarana dan prasarana agar mampu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Melihat penomena tersebut maka penulis akan menguraikan tentang "Peran Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Bengkulu."

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran

administrasi sarana dan prasarana meningkatkan mutu pendidikan di SD Qur'an Bakti Ilaahi. Untuk memfasilitasi pencapaian tujuan tersebut, maka peneliti merumuskan kedalam tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Qur'an Bakti Ilaahi Bengkulu? (2) Bagaimana peran administrasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Qur'an Bakti Ilaahi Bengkulu? Dan (3) Bagaimana peran administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Qur'an Bakti Ilaahi Bengkulu? Ketiga pertanyaan tersebut dijawab dan dianalisis pada bagian pembahasan berikut.

Tulisan ini berdasarkan pada argumentasi tentang rendahnya mutu pendidikan yang disebabkan administrasi sarana dan prasarana pendidikan belum berperan secara optimal di sekolah. Hal ini terlihat dari fasilitas sarana prasarana yang sudah tidak layak namun masih dimanfaatkan, pencatatan sarana dan prasarana yang kurang baik dan lain sebagainya. Hal ini juga yang terjadi di SD Quran Bakti Ilaahi, dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan anggaran yang ada, artinya antara perencanaan dan pelaksanaan masih berbeda, belum adanya buku inventaris sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penelitian tentang peran administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi sangat penting dan sangat strategis.

Metodologi

Tulisan tentang peran administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar Qur'an Bakti Ilaahi Bengkulu diangkat, karena dua alasan yaitu pertama, belum banyak orang meneliti tentang peran administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di

Leadership Is a Very Important and Strategic Element', 2023, 310–24.

⁹ A Khairiah Khairiah, Ali and M Mulyadi, 'Misperceptions of Leadership in Education Management in the Metaverse Era', *Migration Letters*, 20.6 (2023), 465–81 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85175843897&partnerID=40&md5=20c3ba40b853a348a08e0059507d6860>>.



sekolah dasar. Kedua, masalah rendahnya mutu pendidikan mendesak untuk dicari solusi untuk perbaikan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mencakup tiga tahapan utama yaitu: pengumpulan data, redaksi data dan penyajian data. Pengumpulan Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian pada saat sekarang. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

Pengumpulan data ini dengan cara observasi langsung yang mana peneliti mencatat kondisi aktual sarana dan prasarana serta interaksi antara guru dan siswa, kemudian melalui wawancara yaitu dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian, yaitu guru dan siswa, tentang pandangan mereka terhadap peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan.¹⁰ Teknik analisis data dengan menggunakan beberapa langkah diantaranya pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan mirip teori Huberman.¹¹

Pembahasan

Administrasi Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi sarana dan prasarana secara

umum di SD Quran Bakti Ilaahi belum baik hal ini terlihat dari tidak adanya buku inventaris barang/ sarana dan prasarana, pembelian barang di luar rancangan anggaran yang sudah di susun. Hal tersebut di sebabkan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia tenaga tatausaha sehingga belum mampu mengerjakan seluruh administrasi di sekolah dan kurangnya menyadari pentingnya administrasi sarana dan prasarana. Namun, ada hal yang berbeda dengan sarana pembelajaran Al-Quran, semua telah terfasilitasi dengan baik diantaranya mendatangkan buku metode pembelajaran baca Quran metode 'Ali dengan investasi buku dan pelatihan mencapai ratusan juta rupiah, tersedia media pembelajaran seperti sound system setiap kelas yang bisa dimanfaatkan untuk memutar ayat quran, proyektor, laptop dan AL-Quran.

Administrasi sarana dan prasarana menjadi aspek krusial dalam dunia pendidikan. Setiap kegiatan di sekolah memerlukan fasilitas dan infrastruktur, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung proses pembelajaran. Pentingnya pengelolaan sarana prasarana karena sangat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kondisi lingkungan pendidikan dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana baik secara positif maupun negative. Pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif menjadi kunci keberhasilan suatu sekolah.¹² Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan segenap proses penataan yang bersangkutan dengan

¹⁰ Asiva Noor Rachmayani, "Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", 2015, 6.

¹¹ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.

¹² Fiddini Izaturahmi; Putri Adillah; Yova Murnika; Shafiah; Sakban, 'Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan - Kompasiana.Com', *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.2 (2022), 1-11
<<https://www.kompasiana.com/maria23/6396c36e4addee22b50e06c2/administrasi-sarana-dan-prasarana-pendidikan>>.



pengadaan, pendayagunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan agar mampu memberikan pelayanan secara professional, sehingga tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Termasuk mempermudah pengelolaan sekolah dalam merencanakan dan pengadaan serta pengevaluasian sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada masyarakat, guru, siswa dan orang tua/ wali siswa.¹³ Dengan demikian, pengelolaan administrasi sarana dan prasarana menjadi sangat penting dan diprioritaskan dalam upaya terealisasinya tujuan utama dalam menyukseskan proses pembelajaran di sekolah.

Namun, fenomena pendidikan yang terjadi di Indonesia adalah masalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam mutu pendidikan. Banyak sekali peserta didik yang tidak bisa menikmati fasilitas sarana dan prasarana yang setara dengan pesesrta didik yang ada di Kota.¹⁴ Hal ini membuktikan bahwa pemerintah kurang memperhatikan fasilitas yang ada di daerah-daerah terpencil. Fenomena tersebut biasanya disebabkan oleh beberapa factor diantaranya alokasi dana yang terhambat karena banyak sekali kasus penyalahgunaan dana sekolah yang seharusnya digunakan untuk membuat sarana dan prasarana malah digunakan untuk kepentingan oknum tertentu. Dan factor yang lain adalah pengelolaan yang buruk seperti pihak sekolah

tidak terlalu memperhatikan perawatan sarana dan prasarana pendidikan yang telah diberikan, sikap acuh tak acuh dan tidak adanya pengawasan dari pemerintah membuat banyak fasilitas sarana prasarana sekolah yang terbengkalai, sehingga para peserta didik tidak nyaman menggunakan fasilitas tersebut karena kondisinya banyak yang rusak.¹⁵

Mutu Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukan mutu Pendidikan SD Qur'an mutu pendidikan yang berfokus pada pengembangan sikap, perilaku, dan keterampilan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, namun secara umum belum terlalu nampak, karena memang baru berdiri 2,5 tahun. Namun ada satu mata Pelajaran yang cukup baik mutunya, yaitu pembelajaran AL-Quran. Hal ini terlihat dari prestasi dan perkembangan hasil belajar siswanya. Dari hasil belajar siswa SD Quran Bakti Ilaahi di kelas 3 anak-anak sudah mampu menghafal 3-10 juz, siswa mampu membaca al-Quran dengan baik hanya kurun waktu 3 sampai dengan 6 bulan saja. Prestasi siswa selama 2 tahun terakhir juga di dominasi oleh prestasi bidang Al Quran, diantaranya; (1) Asma Az-Zahra; Juara 1 (Hafalan Surat & Doa Harian), Juara II (Lomba Tahfidz) Al-Anwar EXPO, dan Juara Harapan II (Lomba Tahfidz Juz 30) GR EXPO; (2) Azmya Faheemah Albarroh; Juara II (Lomba Tahfidz) Gramedia Bengkulu; (3) Arsyla Romeesa Farzana; Juara III (MHQ 3 Juz) Yayasan Daarul Iman, dan Juara III (Musabaqah Hifdzil Quran 1 Juz); (4) Raisya Shidqiyah Fildzah; Juara Harapan (Musabaqah Hifdzil Quran); (5) Hafiz Fattana Lubis; Juara I (MHQ 1 Juz) Yayasan

¹³ Muhammad, Ibnu Faruk, and M I Pd, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Al-Rabwab*, XIV.2 (2020), 90–115.

¹⁴ Siti Azizah Riska and others, 'Problematika Pendidikan Madrasah Di Era Pandemi Covid-19 Madrasah Education Problems in the Era Covid-19 Pandemic', *PROCEEDING The 3rd ICDIS 2021 'Islam and Sountheast Asian Communities Welfare in the COVID-19 ERA'*, 2021, 387–94.

¹⁵ Nuraini Nindra Utami Br Tarigan Rismayani Rismayani, Eliana Ayu Lestari, 'Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), 136–49 <<https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>>.



Daarul Iman, Juara II (Lomba Adzan) Al-Anwar EXPO, Juara III (Lomba Tahfidz) Al-Anwar EXPO, Juara Harapan I (Lomba Tahfidz) Gramedia Bengkulu, dan Harapan 2 Lomba MHQ 1 juz (merpati EXPO) SMPIT GENRE; (6) Adiva Nayla Putri; Harapan I (MHQ 1 juz) Yayasan Daarul Iman; (7) Queenzha Cheta Winata; Harapan II (MHQ 1 Juz) Yayasan Daarul Iman; dan (8) Muhammad Dzakir alghifari (Juara 1 Lomba Adzan) merpati EXPO SMPIT GENRE. Dengan demikian, mutu pendidikan dilihat dari peserta didik sudah cukup baik, namun dilihat dari input, proses dan output yang lain belum sepenuhnya optimal.

Mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan.¹⁶ Mutu pendidikan meliputi; (1) input pendidikan dinyatakan bermutu jika telah berproses; (2) proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan; (3) output dinyatakan bermutu jika hasil belajar dalam bidang akademik siswa tinggi; dan (4) outcome dinyatakan bermutu jika lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji yang wajar, dan semua pihak mengakui kehebatan lulusannya, dan semua pihak merasa puas dengan lulusannya.¹⁷ Mutu pendidikan dalam konteks

manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM) juga berguna membantu lembaga dalam mengelola perubahan secara sistematis dan totalitas, melalui suatu perubahan visi, misi, nilai, dan tujuan. Dan untuk menilai mutu lulusan suatu sekolah dilihat dari kesesuaian dalam kemampuan yang dimilikinya dengan tujuan yang telah ditetapkan didalam kurikulum.¹⁸ Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan juga inovasi di sekolah yang didukung secara penuh oleh guru, peserta didik dan seluruh warga masyarakat sekolah lainnya di sekolah, selain itu interaksi yang menjadi salah satu strategi penting agar terjadinya perubahan secara berkala secara baik. Maka dari itu, interaksi dan kreatifitas yang diadakan guru merupakan upaya peningkatan mutu demi mencapai tujuan pendidikan.¹⁹

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pokok dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena jika pendidikan sudah bermutu, maka dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan kompetitif mencakup input, proses, output dan outcome.²⁰ Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk

Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

¹⁸ Reni Cahayati and Miftahir Rizqa, 'Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 4 (2024), 128–35 <<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>>.

¹⁹ Flowrent Natalia Marpaung, Bernadetha Nadeak, and Lamhot Naubaho, 'Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 3761–72 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11614>>.

²⁰ Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, 'Standar Mutu Pendidikan', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 17–29 <<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>>.

¹⁶ Khairiah Khairiah and Shafinar Ismail, 'The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia', *Al-Khair Journal : Management, Education, and Law*, 3.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>.

¹⁷ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of



meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengoptimalkan pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Pengelolaan dilakukan untuk membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan, sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar.²¹ Sekolah dikatakan bermutu jika memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan, dan dapat memudahkan meningkatkan mutu belajar peserta didik, sehingga pengelolaan administrasi sarana dan prasarana mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.²²

Peran Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Tulisan ini menganalisis peran administrasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Quran Bakti Ilaahi Kota Bengkulu, telah menemukan beberapa kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan yang disebabkan oleh administrasi sarana dan prasarana pendidikan belum berperan

sebagaimana mestinya seperti pengadaan, pemeliharaan, pencatatan dan penghapusan. Sebagaimana hasil penelitian Nusi Nurstalis (2021) menunjukkan bahwa sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran. Sarana prasarana harus dikelola dengan baik, agar saat proses pembelajaran sarana prasarana dapat digunakan secara optimal, efektif dan efisien, sehingga dapat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pengelolaan sarana prasarana yang kurang optimal dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan, seperti tata kelola inventarisasi yang belum diterapkan system pengkodean pada barang, serta belum dilakukan penghapusan pada barang yang sudah tidak dipakai dan masih ada pengelolaan yang pencatatan sarana prasarana masih bersifat kondisional belum tertuang dalam bentuk tulisan.²³

Tulisan ini memperlihatkan bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui peran administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Sebagaimana hasil penelitian Isnawardatul Bararah (2020) menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai jika proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya

²¹ Khairiah Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

²² Hidayat Rizandi and others, 'Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), 47–59 <<https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>>.

²³ Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim, and Nandang Abdurrohman, 'Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 63–76 <<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>>.



proses pembelajaran di kelas. Fungsi pengelolaan peran administrasi sarana prasarana sangat mendasar sekali dalam meningkatkan mutu pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, sebagai indikator dalam proses pembelajaran berlangsung secara efektif.²⁴

Hasil kajian tulisan ini menjelaskan bahwa mutu pendidikan masih dalam kategori rendah. Sebagaimana hasil penelitian Nur Hidayat (2022) menunjukkan bahwa rendahnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan 2 macam yaitu (1) masalah pendidikan dalam lingkup makro yang terdiri dari kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, pendidikan yang tidak merata, biaya, penempatan guru serta rendahnya mutu guru; dan (2) masalah lingkup mikro yang terdiri dari metode yang digunakan guru terlalu monoton dan tidak berkembang, sarana prasarana yang tidak memadai, serta rendahnya prestasi peserta didik.²⁵ Khususnya masalah rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari segi mutu guru yang berkaitan dengan kesejahteraan guru dan prestasi peserta didik, pemerataan pendidikan dan perubahan kurikulum. Dilihat dari mutu guru, sebagian besar dinilai belum profesional dalam mengajar dikarenakan kesejahteraan guru yang belum memadai, sehingga berdampak pada prestasi peserta

didik rendah. Ditinjau dari segi pemerataan pendidikan dimana sarana prasarana dan kesamaan pemerataan pendidikan menjadi peranan penting dalam peningkatan mutu guru dan peserta didik, kemudian dilihat dari segi perubahan kurikulum yang saat ini selalu berubah mengikuti perubahan kabinet pemerintah yang membuat tidak adanya ketetapan pasti dalam dasar sebuah pendidikan di Indonesia.²⁶

Sejalan dengan permasalahan tersebut di atas diperlukan rencana aksi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang selama ini administrasi sarana prasarana pendidikan belum berperan secara optimal seperti perencanaan yang belum matang, pengadaan yang tidak tepat yang tidak direncanakan sebelumnya, penggunaan, inventarisasi yang tidak tepat sasaran, pemeliharaan dan penghapusan tidak maksimal dilakukan, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu rencana aksi dalam meningkatkan peran administrasi sarana prasarana dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah, seperti; (1) memahami tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya dalam menjalankan tugas pengelolaan sarana prasarana; (2) meningkatkan keterampilan pengelolaan sarana prasarana agar proses pembelajaran berjalan lancar; dan (3) meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidak bisa terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang

²⁴ Isnawardatul Bararah, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10.2 (2020), 351–70 <<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>>.

²⁵ Nur Hidayah, 'Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 593–601.

²⁶ Nining Sartika, Siti Rukiyah, and Missriani Missriani, 'Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 57–64 <<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.581>>.



ada di sekolah, karena dengan adanya sarana dan prasarana memudahkan pengajar dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Namun, pada tingkat pengelolaan administrasi sarana dan prasarana belum sepenuhnya berperan secara baik, karena masih terdapat pengadaan tidak tepat, pemeliharaan tidak optimal, pencatatan sarana dan prasarana belum ada. Sehingga mengakibatkan pencapaian mutu pendidikan menjadi sulit diwujudkan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana secara baik, untuk mendukung proses pembelajaran dalam upaya pencapaian mutu pendidikan di sekolah.

Referensi

- Abdurrohman, Muhammad, Insanul Mizan, and Dwi Noviani, 'Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1.2 (2023), 561-76
- Aroman, Bandit; Khairiah., 'Leadership Effectiveness in Improving The Professionalism of Madrasah Aliyah Teachers in Bengkulu Received: 27-12-2023 Revised: 28-12-2023 Accepted: 29-12-2023 Published on: 31-12-2023 Introduction Leadership Is a Very Important and Strategic Element', 2023, 310-24
- Asiva Noor Rachmayani, "Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", 2015, 6
- Bararah, Isnawardatul, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10.2 (2020), 351-70
<<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>>
- Cahayati, Reni, and Miftahir Rizqa, 'Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 4 (2024), 128-35
<<https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>>
- Al Farizi, Akmal, 'Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah', *Osf.io*, 2021
- Harianja, Tiarna Fitri Malau; Kurnia Novita; Yesiana Simarmata; Helena Turnip, 'PENTINGNYA ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 33.1 (2022), 1-12
- Hidayah, Nur, 'Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 593-601
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari, 'Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), 47-59
<<https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>>
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Khairiah Khairiah, Ali, A, and M Mulyadi, 'Misperceptions of Leadership in Education Management in the Metaverse Era', *Migration Letters*, 20.6 (2023), 465-81
<<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85175843897&partnerID=40&md5=20c3ba40b853a348a08e0059507d6860>>
- Khairiah, Khairiah, 'Digitalization,



- Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15
<<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>
- Khairiah, Khairiah, and Shafinar Ismail, 'The Function Of Institutional Evaluation In the Quality Of Madrasah Aliyah Education In Indonesia', *Al-Khair Journal : Management, Education, and Law*, 3.1 (2023), 1
<<https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10652>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66
<<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Marpaung, Flowrent Natalia, Bernadetha Nadeak, and Lamhot Naubaho, 'Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 3761–72
<<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11614>>
- Muhammad, Ibnu Faruk, and M I Pd, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Al-Rabwab*, XIV.2 (2020), 90–115
- Nining Sartika, Siti Rukiyah, and Missriani Missriani, 'Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 57–64
<<https://doi.org/10.59841/inoved.vi14.581>>
- Nurstalis, Nusi, Tatang Ibrahim, and Nandang Abdurrohman, 'Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 63–76
<<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>>
- Rabiah, Sitti, 'Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Sinar Manajemen*, 6.1 (2019), 58–67
<<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>>
- Riska, Siti Azizah, Siti Taibah, Sri Maulida, Ahmad Rifa, Sekolah Tinggi, and Ilmu Al-Qur, 'Problematika Pendidikan Madrasah Di Era Pandemi Covid-19 Madrasah Education Problems in the Era Covid-19 Pandemic', *PROCEEDING The 3rd ICDIS 2021 'Islam and Sountheast Asian Communities Welfare in the COVID-19 ERA'*, 2021, 387–94
- Rismayani Rismayani, Eliana Ayu Lestari, Nuraini Nindra Utami Br Tarigan, 'Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), 136–49
<<https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>>
- Sakban, Fiddini Izaturahmi; Putri Adillah; Yova Murnika; Shafiah;, 'Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan - Kompasiana.Com', *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.2 (2022), 1–11
<<https://www.kompasiana.com/maria23/6396c36e4addee22b50e06c2/administrasi-sarana-dan-prasarana-pendidikan>>
- Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin, 'Standar Mutu Pendidikan', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 17–29
<<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>>
- Sulastri, Fitria Happy, and Alfroki Martha, 'Kompetensi Profesional Guru Dalam



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : [2808-4632](#)
P-ISSN : [2808-828X](#)
Contak person : [0853-8130-5810/0852-6824-1677](tel:0853-8130-5810)

Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64
Tiarma Fitri Malau, Kurnia Novita Harianja, Yesiana Simarmata, and Helena Turnip, 'Pentingnya Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1.4 (2022), 186–95
<<https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.462>>

Ujang Cepi Barlian¹, Siti Solekah², Puji Rahayu³, 'IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKADALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN', *Journal of Educational and Language Research*, 10.1 (2022), 1–52
<<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>>